



Talud 147 Meter Digarap 30 Hari

YOGYA. TRIBUN - Upacara Pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) digelar di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (4/4). Kegiatan TMMD Kota Yogyakarta berpusat di Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Asisten Sekda Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Setda DIY Sullstyo yang bertindak selaku inspektur upacara mewakili Gubernur DIY menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan selama 30 hari dengan melibatkan 7.500 orang tersebut ditujukan untuk mengajak pasukan TNI dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya meningkatkan upaya percepatan pembangunan.

"Program TMMD masih sangat dibutuhkan terutama terkait keterlibatan TNI dalam membangun sarana prasarana yang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat di wilayah ini," ucapnya.

Ia pun menuturkan bahwa TMMD bukan hanya fokus pada pembangunan fisik, namun juga perbaikan kegiatan nonfisik, satu di antaranya menumbuhkan gotong royong di masyarakat.

"TNI tidak terlepas dari perjuangan bangsa. TNI dan rakyat bagai dua sisi mata uang yang saling melengkapi. TNI tidak hanya pertahanan semata, namun TNI mampu menumbuhkan gotong royong dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan daerah," bebarnya.

Komandan Kodim 0734 Kota Yogyakarta, Letnal Kolonel Inf Rudi Firmansyah menjelaskan bahwa timnya sudah membangun talud beronjong di pinggir sungai Cajahwong sepanjang 45 meter dari 147 meter yang harus diselesaikan selama 30 hari mendatang.

Talud tersebut dibangun sebelum pembukaan TMMD berlangsung dengan harapan nantinya saat penutupan semua proyek fisik yang diker-

● ke halaman 19

Talud 147 Meter Digarap

● Sambungan Hal 13

jakan selama TMMD dapat selesai tepat waktu.

"Kalau memang selesai ditambah keberangannya ada yang longsor," ujarnya.

Sementara untuk pengerjaan 10 rumah tidak layak huni, Rudi menyebutkan ada lima rumah yang pengerja-

annya sudah mencapai 90 persen. Sementara lainnya masih dalam pengerjaan.

"Kalau PAUD dan Balai RW baru akan kita mulai hari ini (kemarin)," ungkapnya.

Rudi menjelaskan bahwa total anggaran untuk kegiatan TMMD tersebut senilai Rp1,147 miliar yang bersumber dari APBD DIY, APBD Kota Yogyakarta, dan PJO TMMD. Sementara itu untuk personel yang dilibat-

kan untuk kegiatan TMMD setiap harinya berjumlah 250 personel yang terdiri dari 150 satgas dan 100 orang masyarakat.

Percepatan pembangunan

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyambut baik kegiatan TMMD. Hal tersebut dikarenakan TMMD selaras dengan visi Pemerintah Kota untuk mendukung percepatan pembangunan dan kesejah-

teran masyarakat daerah.

"Ini bukti kemanunggalan TNI dan solidaritas masyarakat," ucapnya.

Melalui TMMD, imbuhnya, masyarakat menjadi lebih kompak dengan TNI. Selain itu apa yang dilakukan oleh kedua belah pihak tersebut dinilai sangat produktif.

"Pembangunan yang dilakukan ini kan tidak hanya fisik saja. Di sini Pemkot sangat mendukung," katanya.

[kur]



TIMBUKUNJOGLIA/BRAMASTO ADHY
TMMD 2018 - TMMD ke-101 Kodim 0734/Yogyakarta resmi dijalankan satu di antaranya pembangunan talut di Pandean, Umbulharjo, Yogyakarta resmi dibuka, Rabu (4/4). Selain pembangunan talut di aliran Sungai Gajahwong, TMMD juga akan merehab rumah warga tidak layak huni (RTLH) berjumlah 10 titik, balai RW dan pembuatan MCK.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 2. Kelurahan Pandeyan 3. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005